



Naskah dikirim: 10/03/2024 – Selesai revisi: 19/05/2024 – Disetujui: 12/07/2024 – Diterbitkan: 01/08/2024

Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Siswa di SMP Negeri 4 Tomohon

Theodorus Pangalila^{1*}, Brain Fransisco Supit²

^{1,2}Universitas Negeri Manado, Indonesia

e-mail: ^{1*}theopangalila@unima.ac.id, ^{2*}brainsupit@unima.ac.id

Abstrak

Masalah dalam kegiatan pengabdian ini ialah banyak permasalahan sosial mulai dari permasalahan lingkungan, disintegrasi bangsa hingga pada maraknya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja selaku generasi penerus bangsa. Munculnya permasalahan yang mendera Indonesia, memperlihatkan telah tergerusnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Permasalahan yang dihadapi adalah: (1). Kurangnya pemahaman siswa tentang profil pelajar Pancasila. (2). Semakin banyaknya paham intoleransi di tengah masyarakat. (3). Kurangnya sosialisasi tentang nilai-nilai dasar Profil Pelajar Pancasila, baik di kalangan guru dan para siswa. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah kegiatan sosialisasi dan pelatihan penguatan profil pelajar Pancasila. Melalui kegiatan ini dengan jelas terlihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman para siswa tentang profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Penguatan, Profil Pelajar Pancasila, Siswa

Abstract

The issues addressed in this community service activity encompass a range of social problems, including environmental challenges, national disintegration, and the rampant abuse of narcotics among youth, who are considered the future leaders of the nation. The emergence of these problems in Indonesia indicates a significant erosion of Pancasila values in societal, national, and state life. The specific problems identified are: (1) a lack of student understanding of the Pancasila Student Profile, (2) an increasing prevalence of intolerance within society, and (3) insufficient dissemination of the fundamental values of the Pancasila Student Profile among both teachers and students. The proposed solution in this activity is the implementation of socialization and training sessions to strengthen the Pancasila Student Profile. The outcomes of these activities clearly demonstrate an improved understanding of the Pancasila Student Profile among students.

Keywords: Strengthening, Pancasila Student Profile, Students



Pendahuluan

Pancasila bukan hanya ideologi bagi rakyat Indonesia, tapi juga budaya, falsafah hidup, juga sebagai cita hukum atau dasar negara yang tertanam dalam jiwa masyarakat Indonesia dan tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan berbangsa (Latief et al., 2018). Budaya Pancasila yang digali dari bumi kita, harus disosialisasikan untuk dibumikan kembali ke bumi nusantara. Dengan kondisi masyarakat Indonesia yang heterogen, haruslah memiliki visi yang sama sebagai bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur (Pangalila et al., 2024). Sebagaimana tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, visi ini dapat tercapai bila negara menjalankan fungsinya yang tetap berpegang teguh pada nilai-nilai yang disepakati bersama. Nilai-nilai yang ada pada setiap bangsa Indonesia, yang tidak lain adalah Pancasila dengan berbagai instrumennya. Pancasila dapat diajarkan kepada masyarakat secara baik sehingga menjadi perilaku sehari-hari yang membudaya, terutama pada generasi muda (Lonto & Pangalila, 2019).

Beberapa penelitian dan lembaga survei seperti Setara Institute mencatat bahwa sebagian besar masyarakat di berbagai wilayah Indonesia bersikap intoleran terhadap perbedaan (Qodir, 2016). Mirisnya, penelitian-penelitian yang dilakukan sejumlah lembaga seperti Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT, 2020), the Wahid Institute (2019), Center for the Study of Religion and Culture (CSRC, 2019), dan the Habibie Center (2019) menemukan bahwa beberapa sekolah dan perguruan tinggi negeri di Indonesia terpapar paham intoleran dan radikal yang berpotensi mengancam keutuhan bangsa (Rusnaini et al., 2021). Sugiarto (2020: 209-226) yang dikutip oleh Kahfi (2022) menyebutkan bahwa kelompok muda menjadi target penyebaran paham tersebut karena bagi mereka kelompok muda adalah 'investasi' untuk melanggengkan ideologi anti Pancasila. Fenomenanya, generasi-generasi kita dianalisis rentan dalam mengadopsi ideologi intoleran, hasil studi juga menegaskan bahwa tidak hanya menginfiltrasi kaum muda, paham-paham radikal juga ditengarai mulai menyusup ke badan-badan pemerintahan yang strategis. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh W Khozin tentang potensi radikal agama di perguruan tinggi (Khozin, 2013).

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Susilawati et al., 2021).

Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0 (Irawati et al., 2022).

Profil Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024: Profil Pelajar Pancasila merupakan

elaborasi dari tujuan pendidikan nasional dan berperan dalam menentukan kebijakan pendidik di Indonesia. Tantangan dan perubahan zaman yang berkembang dengan pesat menuntut perlunya pendidikan yang menanamkan keseimbangan diri agar murid dapat beradaptasi dan memiliki jati diri yang kuat. Pelajar yang memiliki profil ini adalah pelajar yang terbangun utuh keenam dimensi pembentuknya. Dimensi ini antara lain: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif (Safitri et al., 2022).



Gambar 1. Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila (Kurniawaty et al., 2022). Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan (Rachmawati et al., 2022).

Mengingat kompleksnya permasalahan tersebut di atas dan disadari bahwa tidak semua permasalahan dapat diselesaikan sekaligus dalam kurun waktu tertentu maka berdasarkan justifikasi dan kesepakatan bersama dengan masyarakat mitra maka dipilih beberapa permasalahan prioritas yang harus di atasi, yaitu: (1). Kurangnya pemahaman siswa tentang profil pelajar Pancasila, (2). Semakin banyaknya paham intoleransi di tengah Masyarakat, (3). Kurangnya sosialisasi tentang profil Pancasila kepada siswa.

Metode

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktek lapangan. Metode ceramah dan diskusi digunakan dalam mentransfer ilmu tentang pentingnya pemahaman siswa SMP Negeri 4 Tomohon tentang profil pelajar Pancasila. Kemudian juga akan dijelaskan tentang bagaimana cara yang tepat untuk mensosialisasikan tentang profil pelajar Pancasila kepada para siswa.

Persiapan

Langkah yang akan dilakukan oleh tim kerja pelaksana PKM adalah melakukan persiapan yang diawali dengan pembahasan program dan langkah-langkah kerja tim mulai dari pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota tim sampai dengan persiapan administrasi dan perangkat pendukung. Kegiatan lain yang masuk dalam persiapan adalah melakukan koordinasi dengan pimpinan siswa SMP Negeri 4 Tomohon untuk menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan PKM.

Persiapan selanjutnya secara bersama tim kerja menyusun draft instrumen yang akan digunakan sebagai acuan dalam menjangkau informasi atau data akurat tentang permasalahan mendasar mitra. Dengan demikian Instrumen yang disusun mencakup identifikasi atau penjangkauan informasi permasalahan mendasar yang harus dipahami secara bersama sebelum mengawali kegiatan PKM ini antara lain adalah mengidentifikasi dan mempertajam serta menganalisis kembali faktor-faktor penyebab kedua permasalahan pokok di atas, juga mendapatkan informasi dan persepsi siswa SMP Negeri 4 Tomohon mengenai permasalahan dan akar permasalahan yang dihadapi serta program yang ditawarkan dan langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan terutama yang berkaitan dengan upaya mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman mereka tentang profil pelajar Pancasila.

Hasil identifikasi tersebut di samping menjadi dasar penyusunan rencana kerja sekaligus sebagai landasan pelaksanaan kegiatan PKM. Langkah persiapan yang lainnya adalah pemantapan pemahaman atau penyamaan persepsi tentang program yang akan dijalankan oleh tim itu sendiri serta persiapan dan pengadaan materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM pada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan, namun jika hasil kegiatan belum menampakkan hasil yang signifikan, maka akan dilanjutkan dengan kegiatan tambahan untuk lebih memantapkan hasil PKM.

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan bisa dideskripsikan sebagai berikut:

a. Pembahasan Program Kegiatan

Persiapan yang diawali dengan pembahasan program dan langkah-langkah kerja tim mulai dari pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota tim sampai dengan persiapan administrasi dan perangkat pendukung. Kegiatan lain yang masuk dalam persiapan adalah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan PKM.

Kegiatan pembahasan program ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2023 di SMP Negeri 4 Tomohon. Pada kesempatan ini tim pelaksana bertemu dengan kepala sekolah dan guru PPKn di SMP Negeri 4 Tomohon beserta beberapa siswa untuk meminta persetujuan tentang kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. Setelah disetujui kemudian tim menjelaskan secara rinci maksud dan tujuan pelaksanaan PKM pada kepala sekolah, guru dan siswa di SMP Negeri 4 Tomohon.

b. Penyusunan Draft Instrumen

Persiapan selanjutnya secara bersama tim kerja menyusun draft instrumen yang akan digunakan sebagai acuan dalam menjangkau informasi atau data akurat tentang permasalahan mendasar mitra. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2023. Instrumen yang disusun mencakup identifikasi atau penjangkauan informasi permasalahan mendasar yang harus dipahami secara bersama sebelum mengawali kegiatan PKM ini antara lain adalah mengidentifikasi dan mempertajam serta menganalisis kembali faktor-faktor penyebab kedua permasalahan pokok di atas, juga mendapatkan informasi dan persepsi para guru-guru di SMP Negeri 4 Tomohon mengenai permasalahan dan akar permasalahan yang dihadapi serta program yang ditawarkan dan langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan terutama yang berkaitan dengan upaya mengatasi permasalahan semakin rendahnya pemahaman para siswa tentang nilai-nilai Pancasila. Hasil identifikasi tersebut di samping menjadi dasar penyusunan rencana kerja sekaligus sebagai landasan pelaksanaan kegiatan PKM.

c. Penyusunan Program Pelatihan

Berdasarkan hasil indentifikasi tentan permasalahan yang ada di lapangan selanjutnya disusun program pelatihan. Dalam kegiatan ini dilakukan pemantapan pemahaman atau penyamaan persepsi tentang program yang akan dijalankan oleh tim itu sendiri dengan kepala sekolah, guru dan para siswa di SMP Negeri 4 Tomohon serta persiapan dan pengadaan materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

2. *Pelaksanaan Kegiatan*

Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan selama 2 hari, yakni tanggal 22 September 2023 dan 23 Oktober 2023. Hari pertama, tanggal 22 September 2023 kegiatan difokuskan pada pemberian materi tentang hasil-hasil survey dan data tentang pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila dalam kaitan dengan profil pelajaran Pancasila. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 siswa. Untuk sesi pertama disajikan dan dijelaskan tentang pentingnya pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila dalam kaitan dengan profil pelajaran Pancasila. Setelah itu para peserta diberikan waktu untuk istirahat.

Selanjutnya dalam sesi kedua dijelaskan tentang profil pelajar Pancasila tersebut dan bagaimana menjaga agar para siswa memiliki pemahaman tentang profil pelajar Pancasila. Dalam kegiatan hari pertama ini para peserta kelihatan begitu antusias dalam mengikuti setiap materi yang disajikan. Pelaksanaan kegiatan hari kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023. Kegiatan PKM pada hari

kedua difokuskan pada penjelasan tentang apa itu nilai-nilai Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan PKM

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan tim PKM adalah melakukan observasi dan evaluasi. Observasi dilakukan tim terhadap seluruh proses kegiatan mencakup proses pemberian materi dan bagaimana pemahaman siswa tentang materi-materi pelatihan yang sudah diberikan tentang profil pelajar Pancasila.

Hal-hal pokok lainnya yang diobservasi oleh team adalah kendala-kendala dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para siswa di SMP Negeri 4 Tomohon dalam memahami dan mengaplikasi nilai-nilai Pancasila dan profil pelajar Pancasila dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat luas.

Evaluasi dilakukan oleh tim terhadap bagaimana mengatasi kendala-kendala dan tantangan dalam mengaplikasi nilai-nilai Pancasila dan profil pelajar Pancasila di sekolah dan masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim.

Dari hasil evaluasi tersebut kemudian oleh tim diberikan masukan dan koreksi terhadap hal-hal yang dianggap masih kurang dipahami oleh para siswa di SMP Negeri 4 Tomohon.



Gambar 3. Proses Observasi dan Evaluasi PKM

4. Refleksi

Refleksi dalam kegiatan PKM pada siswa di SMP Negeri 4 Tomohon ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang muncul dalam proses pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dilakukan untuk menemukan rekomendasi yang cocok bagi pengembangan kegiatan selanjutnya. Hasil refleksi menjadi penting, karena lewat refleksi hasil kegiatan, para guru menyadari kekurangan dan kelebihannya masing-masing dan berusaha memperbaiki dalam proses kegiatan selanjutnya.

Profil Pelajar Pancasila merupakan elaborasi dari tujuan pendidikan nasional dan berperan dalam menentukan kebijakan pendidik di Indonesia. Tantangan dan perubahan zaman yang berkembang dengan pesat menuntut perlunya pendidikan yang menanamkan keseimbangan diri agar murid dapat beradaptasi dan memiliki jati diri yang kuat. Pelajar yang memiliki profil ini adalah pelajar yang terbangun utuh keenam dimensi pembentuknya. Dimensi ini antara lain: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif.

Simpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Hasil yang dicapai melalui kegiatan PKM pada siswa di SMP Negeri 4 Tomohon bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada antusias yang tinggi dari para siswa di SMP Negeri 4 Tomohon dalam mengikuti kegiatan dan mendengarkan materi pelatihan tentang nilai-nilai Pancasila dan profil Pelajar Pancasila.
2. Terdapat peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila dan profil pelajar Pancasila dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.

Saran

1. Dibutuhkan kegiatan-kegiatan pelatihan berkaitan dengan penguatan nilai-nilai Pancasila dan profil pelajar Pancasila kepada para siswa.,
2. Perlu keterlibatan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan pemahaman para siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan profil pelajar Pancasila.

Daftar Pustaka

- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- Khozin, W. (2013). Sikap keagamaan dan potensi radikalisme agama mahasiswa perguruan tinggi agama. *Edukasi*, 11(3), 294381. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v11i3.415>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Latief, A., Nadir, M., Pangalila, T., & Lonto, A. L. (2018). Revitalizing the Value of Pancasila in the Development of the Character of Indonesian Citizens. *1st International Conference on Social Sciences (ICSS 2018)*, 226(Icss), 923–926. <https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.191>
- Lonto, A. L., & Pangalila, T. (2019). The existence of Pancasila Values in the Disrupted Era. *1st International Conference on Education Social Sciences and Humanities (ICESSHum 2019)*, 145–149. <https://doi.org/10.2991/icesshum-19.2019.23>
- Pangalila, T., Rotty, V. N. J., & Rumbay, C. A. (2024). The diversity of interfaith and ethnic relationships of religious community in Indonesia. *Verbum et Ecclesia*, 45(1), 2806. https://hdl.handle.net/10520/ejc-verbum_v45_n1_a2806

- Qodir, Z. (2016). Kaum muda, intoleransi, dan radikalisme agama. *Jurnal Studi Pemuda*, 5(1), 429–445. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.37127>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>